

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU  
IMITASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK  
SISWA SMPN 1 LEMBAH GUMANTI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. Zadrian Ardi, S. Pd., M.Pd., Kons.**



**Oleh:**

**Nindi Oktaviana**

**19006025/2019**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU  
IMITASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK SISWA  
SMPN 1 LEMBAH GUMANTI

Nama : Nindi Oktaviana  
NIM/BP : 19006025/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 November 2023

Disetujui oleh:

Ketua Departemen

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrian Ardi, S. Pd., M. Pd., Kons.  
NIP. 199006012015041002

Dr. Zadrian Ardi, S. Pd., M. Pd., Kons.  
NIP. 199006012015041002

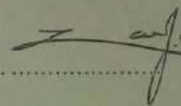
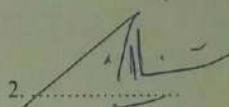

**PENGESAHAN PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Imitasi  
Pengguna Media Sosial TikTok Siswa SMPN 1  
Lembah Gumanti  
Nama : Nindi Oktaviana  
NIM/BP : 19006025/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Zadrion Ardi, S. Pd., M. Pd., Kons.	1. .... 
2. Anggota 1	: Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons.	2. .... 
3. Anggota 2	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	3. .... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nindi Oktaviana

NIM/BP : 19006025/2019

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Imitasi  
Pengguna Media Sosial TikTok Siswa SMPN 1  
Lembah Gumanti

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 06 November 2023

Saya yang menyatakan,



Nindi Oktaviana

NIM. 19006025

## ABSTRAK

**Nindi Oktaviana. 2023. “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Imitasi Pengguna Media Sosial Tiktok Siswa SMPN 1 Lembah Gumanti”. Skripsi. Departemen Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan siswa yang melakukan perilaku meniru atau imitasi dari media sosial TikTok, kecenderungan menggunakan seragam yang aturannya bertentangan dengan aturan di sekolah, memakai aksesoris yang tidak di perlukan di sekolah, meniru gaya potongan rambut yang tidak dibolehkan di sekolah, menggunakan kata-kata yang tidak sopan dalam berkomunikasi dengan temannya, membawa HP dan memainkannya ketika belajar dalam kelas. Kondisi ini menunjukkan permasalahan perilaku imitasi siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku imitasi adalah kontrol diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan kontrol diri dengan perilaku imitasi pengguna media sosial TikTok siswa SMPN 1 Lembah Gumanti.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 499 siswa siswa dengan sampel sebanyak 223 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket kontrol diri dan angket perilaku imitasi pengguna media sosial TikTok. Data diolah menggunakan teknik analisis persentase dan untuk menguji hubungan melalui program statistik SPSS *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa rata-rata skor capaian kontrol diri siswa adalah (52,02%) pada kateori rendah dan rata-rata skor capaian perilaku imitasi adalah (66,82%) pada kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai hitung antara variabel kontrol diri dengan perilaku imitasi sebesar -0,265 dengan taraf signifikansi 0,000 pada tingkat hubungan yang lemah. Hubungan negatif signifikan artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri maka semakin rendah perilaku imitasi begitupun sebaliknya. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah terutama dalam layanan informasi, layanan penguasaan konten, dan layanan bimbingan kelompok.

**Kata kunci : Kontrol Diri, Perilaku Imitasi, Media Sosial TikTok**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamiin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunianya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Imitasi Pengguna Media Sosial TikTok Siswa SMPN 1 Lembah Gumanti”**. Sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW sebagai tauladan selama hidup di dunia ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan dan pelaksanaannya, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Zadrian Ardi, S. Pd., M. Pd., Kons., Selaku Kepala Departemen Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan, saran, arahan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons., dan Ibu Dr. Dina Sukma, S. Psi., S. Pd., M. Pd selaku dosen penguji dan penimbang instrumen (*Judgement*) yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan masukan kepada peneliti.
3. Ibu Gusni Dian Suri, S. Pd, M. Pd., Salah satu dosen pembimbing instrumen (*judge*) serta senantiasa memberikan masukan serta motivasi kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu dosen Bimbingan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.

5. Bapak Ramadi, selaku staff tata usaha Departemen Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik demi kelancaran administrasi dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Mulyadi, MM. Selaku Kepala Sekolah serta Bapak/Ibu majlis guru yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk melakukan penelitian serta peserta didik yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.
7. Teristimewa Kedua orangtua peneliti, ayahanda Amrizal dan Ibu Eliwarti serta kakak peneliti Zainal Habil. Karya ini saya persembahkan sebagai wujud rasa terimakasih telah memberikan kasih sayang, perhatian, arahan, doa, semangat dan dukungan baik moril maupun materil demi kelancaran dan kesempurnaan skripsi ini.
8. Kepada sahabat seperjuangan yaitu Silvia Patri Sintia, Jihan Salsabila, Tasya Indah Syafitri, Nurul Azizah, Ririn Maiyulita, Micel Yelti yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
9. Kepada Poji Boncel terimakasih telah menjadi penyemangat dan tempat berkeluh kesah bagi peneliti.
10. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan skripsi ini dapat terealisasikan dengan baik. Aamiin ya rabbal ‘alamin.

Padang, Oktober 2023  
Peneliti,

Nindi Oktaviana  
NIM: 19006025



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Asumsi Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Perilaku Imitasi.....	10
a. Pengertian perilaku imitasi .....	10
b. Aspek-aspek perilaku imitasi.....	13
c. Faktor-faktor perilaku imitasi.....	14
d. Dampak imitasi .....	17
2. Kontrol Diri .....	18
a. Pengertian kontrol diri.....	18
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri .....	22
c. Aspek-aspek kontrol diri .....	23
3. Media Sosial TikTok .....	25
4. Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Imitasi .....	28
5. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan Konseling .....	30
B. Penelitian Relevan .....	33
C. Kerangka Konseptual .....	35
D. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37

C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Definisi Operasional .....	41
E. Instrumen Penelitian .....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi data kontrol diri.....	53
2. Deskripsi data perilaku imitasi pengguna media sosial TikTok.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
1. Kontrol diri.....	62
2. Perilaku imitasi pengguna media sosial TikTok .....	67
C. Hubungan kontrol diri dengan perilaku imitasi pengguna media sosial TikTok .....	72
D. Impilkasi layanan BK terhadap kontrol diri dengan perilaku imitasi pengguna media sosial TikTok.....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Populasi Penelitian .....	38
Tabel 2. Sampel Penelitian .....	40
Tabel 3. Model Skala <i>Likert</i> Kontrol Diri .....	42
Tabel 4. Model Skala <i>Likert</i> Perilaku Imitasi.....	42
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Kontrol Diri .....	43
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Imitasi.....	44
Tabel 7. Uji Reabilitas Kontrol diri .....	46
Tabel 8. Uji Reabilitas Perilaku Imitasi .....	47
Tabel 9. Kategori Penskoran Kontrol Diri .....	49
Tabel 10. Kategori Penskoran Perilaku Imitasi .....	50
Tabel 11. Pedoman Interpretasi Nilai Korelasional.....	52
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kontrol Diri.....	53
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kontrol Diri.....	54
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Perilaku Imitasi .....	55
Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku Imitasi .....	56
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Kontrol Diri dan Perilaku Imitasi.....	57
Tabel 17. Hasil Uji linearitas.....	58
Tabel 18. Hasil Uji Korelasi.....	59
Tabel 19. Nilai Tingkat Hubungan Korelasi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen.....	88
Lampiran 2. Tabulasi Uji Valid.....	96
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas.....	98
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	104
Lampiran 5. Tabulasi Pengolahan Data Kontrol Diri.....	113
Lampiran 6. Tabulasi Pengolahan Data Variabel Kontrol Perilaku .....	118
Lampiran 7. Tabulasi Pengolahan Data Variabel Kontrol Kognitif.....	123
Lampiran 8. Tabulasi Pengolahan Data Variabel Kontrol Keputusan....	128
Lampiran 9. Tabulasi Pengolahan Data Kontrol Diri.....	133
Lampiran 10. Tabulasi Pengolahan Data Variabel Perhatian .....	138
Lampiran 11. Tabulasi Pengolahan Data Variabel Mengingat .....	143
Lampiran 12. Tabulasi Pengolahan Data Variabel Produksi Perilaku...	148
Lampiran 13. Tabulasi Pengolahan Data Variabel Motivasi .....	153
Lampiran 14. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian.....	158
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian .....	159
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal.....	160
Lampiran 17. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	161

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial dan emosional (Mansur, 2009). Steinberg (2002) membagi masa remaja dalam tiga kategori yaitu remaja awal (11-14 tahun), remaja madya (15-18 tahun) dan remaja akhir (18-21 tahun). Hurlock (1980) membagi masa remaja menjadi dua bagian yaitu masa remaja awal usia 13-16 tahun dan remaja akhir usia 17-21 tahun yaitu usia yang dianggap matang secara hukum. Di Indonesia masa remaja merupakan masa belajar di sekolah, umumnya belajar di sekolah menengah pertama, menengah atas atau perguruan tinggi (Monks dkk, 2006).

Santrock (2003) menyatakan bahwa karakteristik utama remaja meliputi pertumbuhan fisik yang pesat, kesadaran diri yang tinggi, tertarik untuk mencoba sesuatu yang baru, meluangkan waktu bersama teman-temannya kemudian menerima informasi dari media masa dan melakukan pemrosesan informasi secara lebih mendalam. Remaja bukanlah masa berakhirnya pembentukan perilaku akan tetapi merupakan salah satu tahap utama dalam pembentukan perilaku seseorang.

Perilaku sebagai sesuatu yang dilakukan oleh individu satu dengan individu lain dan sesuatu itu bersifat nyata, perilaku memiliki dua arti pertama segala sesuatu yang dialami oleh seseorang, kedua segala sesuatu yang mencakup reaksi yang dapat diamati (Sarwono dalam Nasution, 2007).

Walgito (Fhadila, 2017) menyatakan bahwa perilaku imitasi terjadi karena adanya tokoh idola yang dijadikan sebagai model untuk ditiru, perilaku meniru berdampak pada jejaring sosial yang mendorong seseorang untuk terlihat untuk melakukan perilaku tertentu termasuk dalam jejaring sosial media. Di zaman yang semakin canggih aplikasi TikTok merupakan salah satu alat komunikasi yang paling banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan interaksi sosialnya dan menjadikan sosial media sebagai layanan yang sering diakses (Perrin, 2015).

Menurut Abdullah dan Susilowati (2018) aplikasi TikTok berupa audio visual dan merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Menurut Prosenjit & Anwesani (2021) TikTok adalah aplikasi untuk membuat dan menyebarkan beragam video pendek dalam format secara vertikal yang dimainkan dengan cara men-*scroll* ke atas dan ke bawah yang memberikan fitur yang menarik dengan durasi singkat 15 detik dengan beragam isi konten, bernyanyi, komedi, menari, kuliner, wisata dan sebagainya. Algoritma dari TikTok pula yang membuat aplikasi ini semakin populer, menyebar konten lebih cepat dari aplikasi lain yang dinamakan *For Your Page*. Hasil survei dari statistika pada tahun 2020 menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki jumlah pengguna aktif sebanyak 22,2 juta pengguna (Kusuma, 2020).

Penelitian Hakim dan Fatoni (2020) mengungkapkan bahwa peniruan atau perilaku imitasi pada remaja sesudah menyaksikan suatu tayangan pada media sosial akan mengarah pada perilaku imitasi yang sangat jauh sehingga

hal tersebut dapat membentuk perubahan jati diri atau membuat identitas baru pada remaja tersebut. Sebab, masa remaja merupakan masa dengan penuh percobaan hingga meningkatkan kreatifitas yang menyebabkan remaja juga sangat mudah terpengaruh dengan *trend* yang ada (Dewi, 2021). Penelitian Omar dan Dequan (2020) banyak fenomena konten video viral yang menjadi populer melalui tingginya frekuensi aktivitas berbagi melalui situs media sosial. Seperti halnya melakukan peniruan pada konten *trend* dan viral yang ada di TikTok, dimana TikTok merupakan aplikasi penghasil jumlah video viral terbanyak dibandingkan dengan aplikasi lain (Safitri, 2021).

Bandura (1971) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku imitasi adalah kontrol diri (*Self Control*). individu yang memiliki akun sosial media harus mempunyai kontrol diri yang baik dalam menggunakannya dan mempunyai kemampuan yang baik untuk mengatur perilakunya sesuai dengan norma, aktivitas ini disebut kontrol diri (Vazsonyi, 2010). Thalib (2010) menyatakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan diri untuk mengendalikan keinginan baik dari dalam maupun dari luar diri, agar bisa membuat keputusan yang baik dan bisa mengontrol diri dengan baik dalam artian bahwasanya kontrol diri adalah bagaimana individu bisa mengendalikan dirinya agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Chaplin (2006) juga mengatakan bahwa *self control* sebagai kemampuan untuk membimbing tingkah laku, kemampuan untuk menekan atau merintang tingkah laku impulsif atau kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku ke arah yang positif. Aspek-aspek



dari kontrol diri yaitu *behavioral control*, *cognitive control* dan *decesional control* (Averill dalam Thalib, 2010)

Berdasarkan fenomena yang penulis temui di lapangan umumnya siswa memiliki *handphone* dan sering mereka gunakan dalam berkomunikasi sehingga mereka dengan mudah mengakses situs apa saja yang mereka ingin ketahui salah satunya aplikasi TikTok. Banyak dampak yang terjadi pada pengaksesan media tersebut, sikap remaja yang memiliki sifat ingin tahu yang tinggi membuat mereka cenderung meniru gerakan yang ada di media sosial yang bahkan tidak sesuai dengan norma kesopanan, seperti menggunakan kata-kata yang tidak sopan ketika berinteraksi dengan temannya, memakai aksesoris yang tidak dibutuhkan seperti memakai cincin, gelang, kalung yang tidak diperbolehkan dibawa ke sekolah, berpenampilan tidak wajar layaknya anak sekolah kemudian menggunakan gaya potongan rambut yang tidak sesuai dengan meniru salah satu tiktokers yang menggunakan gaya rambut “chepmek”, meniru cara bergaul dan berinteraksi dengan lawan jenis yang berlebihan. Hal ini sejalan dengan penelitian Jannah (2017) yang menyatakan bahwa pada usia remaja yang baru beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan yang salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial serta terjadinya perubahan hormon fisik dan psikis yang berlangsung secara berangsur-angsur dan memiliki karakteristik dari tahapan perkembangannya masing-masing.

Beberapa penelitian yang relevan yang digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian ini yaitu penelitian Rizki Frismadewi dan Eko

Darminto 2022 dengan judul “Hubungan antara Status Identitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Imitasi Budaya K-Pop Remaja Akhir”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 260 di SMAN 1 Gondang dengan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa nilai korelasi atau hubungan kontrol diri dengan perilaku imitasi yaitu sebesar 0,832 dan besarnya persentase variabel kontrol diri terhadap perilaku imitasi yang disebut koefisien determinasi R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,692 yang mengandung pengertian bahwa korelasi kontrol diri dengan perilaku imitasi adalah sebesar 69,2% . Dapat disimpulkan bahwa nilai hitung antara variabel kontrol diri dengan perilaku imitasi sebesar 0,290 dengan probabilitas sebesar  $0,000 > 0,05$  artinya ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku imitasi.

Penelitian Malida Fitriana (2019) dengan judul “ Hubungan Kontrol Diri dengan Pemujaan Terhadap Idola pada Remaja Penggemar K-Pop”. Hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara pengendalian diri dengan pemujaan selebriti pada remaja penggemar k-pop dengan nilai korelasi  $r = -0.554$  dan  $\text{sig} = 0.000 < 0.05$ . Artinya semakin rendah kontrol diri seorang *fans* semakin tinggi pemujaan selebriti, semakin tinggi kontrol diri semakin rendah pemujaan selebriti.

Berdasarkan subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah remaja pada usia awal dan pertengahan dimana mereka belum bisa menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik serta belum mampu memilah hal-hal yang seharusnya mereka tiru. Hal ini menandakan bahwa masih banyak siswa yang

melakukan peniruan terhadap hal-hal yang ada di sosial media TikTok. Jadi dari beberapa uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Imitasi Pengguna Media Sosial TikTok Siswa SMPN 1 Lembah Gumanti”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Kecenderungan meniru cara bergaul yang kurang pantas atau gaya berpacaran.
2. Kecenderungan menggunakan seragam yang aturannya bertentangan dengan aturan di sekolah.
3. Kecenderungan memakai aksesoris yang tidak di perlukan di sekolah.
4. Kecenderungan meniru gaya potongan rambut yang tidak dibolehkan di sekolah.
5. Kecenderungan menggunakan kata-kata yang tidak sopan dalam berkomunikasi dengan temannya.
6. Kecenderungan membawa HP dan memainkannya ketika belajar dalam kelas.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari adanya faktor yang melatarbelakangi fenomena ini menunjukkan bahwa kontrol diri siswa disekolah dalam menggunakan sosial media itu sangat rendah. Agar penelitian lebih terarah maka perlu dilakukan pembatasan

masalah dan fokus penelitian yaitu hubungan kontrol diri dengan perilaku imitasi pengguna media sosial TikTok siswa SMPN 1 Lembah Gumanti.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kontrol diri siswa disekolah ?
2. Bagaimana gambaran perilaku imitasi siswa pengguna sosial media TikTok?
3. Bagaimana hubungan antara kontrol diri dengan perilaku imitasi siswa pengguna sosial media TikTok?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan pembatasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka pernyataan peneliti yaitu:

1. Manusia ada kecenderungan meniru apa yang dia lihat.
2. Setiap orang memiliki kecenderungan untuk menjadi seperti apa yang dia lihat.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kontrol diri siswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku imitasi siswa pengguna sosial media TikTok.

3. Untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku imitasi siswa pengguna sosial media TikTok.

## **G. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan pengetahuan khususnya tentang kontrol diri perilaku imitasi siswa pengguna sosial media TikTok. Hasil penelitian ini juga memberikan wawasan pengetahuan di bidang bimbingan konseling, khususnya tentang hubungan kontrol diri dengan perilaku imitasi siswa pengguna sosial media TikTok.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar siswa memiliki perilaku imitasi yang baik dalam menggunakan media sosial TikTok.

#### b. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk merancang program layanan bimbingan konseling di sekolah dalam melakukan perilaku peniruan dari media sosialnya.

#### c. Bagi Siswa

Memperoleh pemahaman diri tentang perilaku imitasi dalam menggunakan sosial media TikTok sehingga tidak mudah tertipu

dengan trend yang ada, mengontrol diri dalam melakukan sesuatu, membedakan hal yang baik dan buruk serta mampu menyaring informasi yang didapat dengan lebih bijak.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan terkait perilaku imitasi dalam menggunakan sosial media.
- 2) Sebagai pembuktian atau pengujian tentang kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada dan menjadi rujukan informasi bagi peneliti selanjutnya.